

PANEN

Ikan gabus dapat dipanen setelah mencapai berat tubuh 250-500 gram/ekor. Ikan dengan ukuran tersebut setelah ikan dipelihara selama 8-10 bulan. Panen dilakukan dengan cara mengerinkan air kolam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayatullah, S., Muslim, M., & Taqwa, F. H. (2015). Pendederan larva ikan gabus (*Channa striata*) di kolam terpal dengan padat tebar berbeda. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 20 (1), 61–70.
- Muslim, M. (2006). Potensi, peluang dan tantangan budidaya ikan gabus (*Channa striata*) di propinsi sumatera selatan. *Prosiding Seminar Nasional Forum Perairan Umum Indonesia IV*, 7–12. Palembang: Badan Riset Kelautan dan Perikanan, Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Muslim, M. (2012). *Perikanan rawa lebak lebung sumatera selatan* (1st ed.). Palembang: Unsri Press.
- Muslim, M. (2017). *Budidaya ikan gabus (Channa striata)* (1st ed.). Palembang: Unsri Press.
- Muslim, M., Fitriani, M., & Afrianto, A. M. (2018). The effect of water temperature on incubation period, hatching rate, normalities of the larvae and survival rate of snakehead fish *Channa striata*. *Aquacultura Indonesiana*, 19 (2), 90–94.
- Muslim, M. (2019). Teknologi pembenihan ikan gabus (*Channa striata*). *Ruaya*, 7(2), 21–25. <https://dx.doi.org/10.29406/jr.v7i2.1312>
- Muslim, M., Sasanti, A. D., & Apriana, A. (2019). Pengaruh lama perendaman hormon tiroksin terhadap pertumbuhan larva ikan gabus (*Channa striata*). *Journal of Aquaculture Science*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.31093/joas.v4i1.63>
- Sakuro, B. A., Muslim, M., & Yulisman, Y. (2016). Rangsangan pemijahan ikan gabus (*Channa striata*) menggunakan ekstrak hipofisa ikan gabus. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 4(1), 91–102.
- Saputra, A., Muslim, M., & Fitriani, M. (2015). Pemijahan ikan gabus (*Channa striata*) dengan rangsangan hormon gonadotropin sintetik dosis berbeda. *Jurnal Akuakultur Rawa Indonesia*, 3(1), 1–9.



PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Jl. Palembang-Prabumulih KM 32
Indralaya-Kabupaten Ogan Ilir
Sumatera Selatan
INDONESIA

Phone: 0711-580059
Fax: 0711-580276

E-mail: muslim_bdau@unsri.ac.id

PEMBESARAN IKAN GABUS DALAM KOLAM TERPAL



lebih murah, biaya pembuatan kolamnya...
lebih mudah pemeliharaannya....
lebih hemat air..... lebih menguntungkan



IKAN GABUS=IKAN RUAN=IKAN KUTUK=IKAN HARUAN

Tel: 081276137025

PENDAHULUAN

Ikan gabus atau ikan ruan, merupakan jenis ikan rawa lebak yang bernilai ekonomis di Sumatera Selatan. Ikan ini memiliki keunggulan dapat hidup dalam kondisi lingkungan perairan yang terbatas seperti pH air rendah, oksigen terlarut rendah. Ikan gabus berguna sebagai lauk-pauk baik dalam bentuk segar maupun olahan, juga diolah menjadi makanan khas Sumatera Selatan seperti empek-empek dan kerupuk kemplang. Selain itu, kandungan albumin daging ikan gabus berguna dalam bidang kedokteran. Produksi ikan gabus masih mengandalkan hasil tangkapan di alam. Meningkatnya kebutuhan ikan gabus, menjadi peluang usaha untuk memenuhi permintaan pasar. Budidaya ikan gabus dapat dilakukan dalam berbagai media, termasuk dalam kolam terpal. Budidaya ikan dalam kolam terpal lebih murah dan mudah dilakukan serta lebih hemat air.



ANEKA MENU MASAKAN KHAS SUMATERA SELATAN MENGGUNAKAN IKAN GABUS
(a) Pindang Ikan Gabus
(b) Anaka Pempok Ikan Gabus
(c) Ikan Gabus Sate
(d) Kerupuk Ikan Gabus

PERSIAPAN KOLAM



Persiapan kolam terpal yang akan digunakan untuk membudidayakan ikan gabus sama seperti persiapan kolam untuk memelihara ikan lainnya. Mulai dari pembuatan kolam terpal dengan ukuran tinggi 50 cm. Kolam diisi air setinggi 20 cm, kemudian dilakukan pemupukan (pupuk organik 10kg/m²), biarkan selama 4 hari untuk menumbuhkan pakan alami. Dalam kolam ditebar eceng gondok sebagai pelindung ikan.



TEBAR BENIH

Benih ikan gabus dapat berasal dari hasil tangkapan dari alam (benih alam) atau benih yang berasal dari hasil pembenihan (budidaya). Ukuran benih yang siap untuk dibesarkan dalam kolam adalah 5-8 cm, benih yang berasal dari alam perlu dibiasakan memakan pakan buatan (pellet) terlebih dahulu. Benih yang berasal dari budidaya lebih mudah menerima pakan pellet. Padat tebar benih ukuran 5-8 cm dalam kolam sebanyak 40-60 ekor/m²

PEMBERIAN PAKAN

Setelah benih ditebar dalam kolam, setiap hari memberi makan ikan yang dipelihara. Pakan ikan gabus berupa pellet buatan dengan kandungan protein minimal 25%. Pemberian pakan sebanyak 3-5% dari berat biomassa per hari diberikan sebanyak 3 kali/hari. Selain pellet, pemberian pakan tambahan berupa usus ayam atau ikan rucah juga bisa dilakukan. Setiap bulan dilakukan sampling berat ikan untuk menghitung jumlah pakan yang akan diberikan selanjutnya.



PERGANTIAN AIR

Volume air kolam ikan gabus perlu diperhatikan mengingat adanya proses penguapan maka jumlah air perlu ditambah, selain itu seiring dengan bertambahnya ukuran ikan yang dipelihara air dalam kolam juga perlu ditambah. Air kolam yang sudah terlalu kotor/keruh dapat diganti sebesar 10-20%.